

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensinya. Dalam arti umum, pentingnya pendidikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan bawaan sesuai kualitas yang ada pada kebudayaan. Berhasilnya suatu lembaga pendidikan adalah membentuk siswanya menjadi pribadi yang mempunyai karakter yang baik. Sesuai peraturan Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah guna mengembangkan, membatasi dan membentuk individu dan kemajuan negara, dan itu berarti mengembangkan kapasitas siswa untuk menjadi orang yang menerima dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter yang mulia dan kuat, mampu, berbakat, inventif, bebas, dan menjadi warga negara yang dapat diandalkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, maka bisa disimpulkan bahwa tujuan adanya pendidikan nasional adalah menjadikan warga negara Indonesia menjadi pribadi yang berilmu, tetapi juga harus memiliki karakter yang baik sebagaimana yang dicita-citakan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

Karakter atau kepribadian adalah pola perilaku dan cara berfikir yang khas dan menentukan penyesuaian diri individu terhadap lingkungan. Jenjang pendidikan sampai ke perguruan tinggi merupakan salah satu usaha mahasiswa untuk membentuk karakter dalam setiap individu yang selanjutnya akan berdampak pada karirnya setelah lulus. Perguruan tinggi merupakan wadah untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik. Pendidikan karakter sudah diajarkan sejak dini sebelum pendidikan formal, dan untuk dilanjutkan pada saat peserta didik masuk ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Ratna Megawangi (2016), pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk membentuk anak-anak menggunakan penilaian yang baik dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat membuat komitmen positif terhadap keadaan mereka saat ini.

Selama perkuliahan, mahasiswa tidak hanya diberikan pendidikan formal saja. Banyak kegiatan di luar kurikulum untuk melatih karakter seseorang, seperti mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM merupakan suatu lembaga kemahasiswaan dimana para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, hobi, dan aktivitas berkumpul dalam penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Dalam suatu organisasi tersebut akan membentuk mahasiswanya tentang kepedulian sosial, sehingga secara langsung dapat membentuk karakter anggotanya yang baik.

Di dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dalam membentuk peserta didiknya dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Dalam hal ini, tentunya guru harus mempunyai karakter serta moral yang baik agar dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya. Masyarakat memiliki sudut pandang tersendiri terhadap seorang guru, dimana masyarakat beranggapan bahwa guru selalu mempunyai etika, nilai-nilai moral yang tinggi sebagai contoh kepada peserta didiknya. Makna dari guru sendiri adalah digugu dan ditiru. Jika seorang guru tidak memberi contoh yang baik untuk peserta didiknya, maka akan merusak citra seorang guru.

Menurut Dewi Setiyaningsih (2020), guru diharapkan bukan hanya mampu memberikan informasi dan pemahaman tetapi juga dapat memberikan contoh perilaku yang akan menjadi pedoman bagi siswanya. Guru yang profesional bukan berarti guru yang hanya memberikan pengetahuan saja, tetapi kualitas moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai kode etik profesi. Oleh karena itu, guru yang profesional merupakan sebuah sikap loyalitas kepada bangsa dan Negara untuk mencerdaskan siswa berlandaskan nilai-nilai, moral dan prosedur perundang-undangan yang diatur khusus untuk guru. Dengan demikian, sebagai cara untuk menyiapkan calon guru yang memberi nilai-nilai moral yang baik maka pendidikan guru di perguruan tinggi harus diterapkan secara baik. Salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi N0.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

UPI sebagai universitas dengan jati diri pendidikan (*The Education University*) menekankan pada karakter edukatif yang dilandasi oleh integritas dan kejujuran. UPI beranggapan bahwa pendidikan sangat penting dan penentu untuk yang akan datang. Makna pendidikan di UPI yaitu membentuk keterikatan kerjasama masyarakat kampus dalam mengembangkan karakter positif yang berfokus pada kebebasan, kewajiban, dan fleksibilitas. Selain itu, UPI berusaha untuk fokus pada nilai-nilai kehidupan bagi masyarakat kampus yang santun. UPI memiliki berbagai macam program studi yang disesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing, baik dalam bidang pendidikan maupun non-pendidikan. Salah satu program studinya adalah Teknik Sipil dan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). Tujuan adanya program studi PTB, yaitu : (1) Menghasilkan lulusan calon guru dan instruktur yang unggul dan berdaya saing secara nasional dalam perilaku, pandangan, kemampuan akademik dan professional dalam bidang pendidikan teknik bangunan. (2) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian guna mengembangkan bidang ilmu pendidikan teknik bangunan. (3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat dalam bidang teknik bangunan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik, dan (4) Menghasilkan jejaring dan kemitraan dengan sekolah (SMK Bangunan), asosiasi, industri dan pemerintah daerah maupun pusat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang teknik bangunan. Sesuai dengan tujuan PTB, penelitian ini di fokuskan kepada mahasiswa yang nantinya akan melanjutkan karir dibidang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa untuk menjadi seorang tenaga pendidik perlu menerapkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan tujuan nasional pendidikan. Kesiapan kerja sudah harus dimiliki oleh setiap mahasiswa yang akan menjadi calon tenaga pendidik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kesiapan mahasiswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter selama perkuliahan yang akan menjadikan bekal mahasiswa setelah lulus. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait Hubungan Antara

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam Perencanaan Karir Dibidang Pendidikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya penerapan guru dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Masih rendahnya minat mahasiswa PTB UPI untuk menjadi tenaga pendidik.
3. Mahasiswa PTB UPI belum sepenuhnya yakin dengan pilihan karir sebagai tenaga pendidik sehingga masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan nilai moral yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka perlu adanya batasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui Hubungan Antara Penanaman Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam Perencanaan Karir Dibidang Pendidikan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran mahasiswa PTB tentang penanaman nilai-nilai karakter ?
2. Bagaimana gambaran perencanaan karir mahasiswa PTB dalam bidang pendidikan ?
3. Bagaimana hubungan antara penanaman nilai-nilai karakter mahasiswa PTB dengan perencanaan karir dibidang pendidikan ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran mahasiswa PTB pemahaman nilai-nilai karakter.
2. Mengetahui gambaran perencanaan karir mahasiswa PTB dalam bidang pendidikan.
3. Mengetahui hubungan antara penanaman nilai-nilai karakter mahasiswa PTB dengan perencanaan karir dibidang pendidikan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil dan sejumlah manfaat dalam dua aspek, adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lainnya.
  - b. Penelitian ini bermanfaat dalam menambah ilmu dan memperluas wawasan terutama dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam perencanaan karir dibidang pendidikan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti : penelitian ini dapat memberikan ilmu dan wawasan yang baru sebagai sarana pelatihan untuk membuat penelitian lainnya, sebagai alat untuk melatih keterampilan menulis peneliti.
  - b. Bagi mahasiswa : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi banding untuk melanjutkan studi penelitian lebih lanjut, serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa tentang pentingnya penanaman nilai karakter dalam perencanaan karir dibidang pendidikan.
  - c. Bagi dosen : hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui nilai-nilai karakter setiap mahasiswa dalam perencanaan karir dibidang pendidikan. Sehingga dosen dapat lebih membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini peneliti menjelaskan latar belakang permasalahan dalam pembuatan skripsi ini diambil. Beberapa hal yang ada pada bab pendahuluan yaitu : latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini berisi tentang teori-teori dan kajian pustaka yang bersumber dari jurnal, sumber buku, maupun sumber lainnya yang relevan mendukung dalam penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang metode yang akan dilakukan pada saat penelitian skripsi. Beberapa hal yang ada pada bab ini yaitu : jenis penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, prosedur peneliti dan analisis data.

## BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN

Pada bab temuan dan pembahasan ini berisi pembahasan hasil temuan yang telah diteliti, hasil pengujian dan perhitungan data dan pembahasan penelitian.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.